

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa. Hal ini disebabkan karena pelajaran PKn mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana cara hidup berinteraksi, berkomunikasi, berhubungan dan menaati Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat diperoleh oleh siswa melalui proses pembelajaran.

Warsita (2008:85), pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran dapat terjadi apabila melibatkan guru dan siswa.

Untuk dapat mengajarkan PKn dengan baik maka keberhasilan guru dalam mengajar harus di tingkatkan. Keberhasilan guru dapat dilihat dari perubahan pengetahuan dan sikap siswa menjadi lebih baik. Perubahan pengetahuan dapat dilihat dari siswa yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti setelah selesai proses pembelajaran.

Dalam lingkungan sekolah, membangkitkan motivasi belajar siswa merupakan tugas guru. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan jenuh terhadap materi pembelajaran.

Mc. Donald (dalam Djamarah, 2011:148) motivasi adalah suatu energi perubahan didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasa) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar. Apabila seseorang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan melakukan aktifitas belajar. Rendahnya motivasi belajar juga dipengaruhi oleh cara

mengajar guru. Proses pembelajaran yang dilakukan guru bersifat monoton, sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran PKn juga terjadi di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Hal tersebut dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan malu bertanya jika kurang memahami materi. Selain itu pembelajaran yang berlangsung satu arah membuat siswa cepat merasa bosan serta guru masih jarang menggunakan media dan model pembelajaran pada mata pelajaran PKn. Di samping itu ketika siswa merasa bosan dengan pelajaran PKn banyak siswa yang keluar masuk ruangan ketika belajar mata pelajaran PKn. Kenyataan yang lainnya siswa cenderung tidak tertarik dengan mata pelajaran PKn karena dianggap sebagai suatu pelajaran yang sangat mementingkan suatu hafalan atau dibaca, sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa dalam belajar PKn rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian Deskriptif dengan judul : “Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa cenderung tidak tertarik dengan mata pelajaran PKn karena dianggap sebagai suatu pelajaran yang mementingkan suatu hafalan
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa keluar masuk ruangan ketika proses pembelajaran berlangsung

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian deskriptif ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?
2. Apa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?
3. Bagaimana peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 11 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaat antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian deskriptif ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap motivasi belajar siswa dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk mampu memahami motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.

4. Bagi Sekolah

Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan sumber data untuk perbaikan dan peningkatan perannya di dunia pendidikan.